

## ABSTRAK

Retno Septiani 20.1.12.037. *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Menciptakan Profil Pelajar di SMA Negeri 2 Muara Wahau*. Skripsi jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta. Skripsi ini dibawah bimbingan Dr.Satriah M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Siti Munfiatik M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1)Untuk menjelaskan bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau, (2)Untuk menjelaskan hambatan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau, (3)Untuk menjelaskan upaya menghadapi tantangan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yakni SMA Negeri 2 Muara Wahau, dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru penggerak SMA Negeri 2 Muara Wahau. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah rumus Miles and Huberman yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau menjalankan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) terealisasikan dan telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat hambatan. Adapun hambatan tersebut adalah terkait kurangnya pemahaman guru, siswa, dan orang tua mengenai konsep dan tujuan dari kurikulum merdeka belajar, guru juga kesulitan dalam menentukan metode belajar di kelas. Adapun solusi atas hambatan tersebut yaitu dengan mengikut sertakan seluruh stakeholder dalam pelatihan baik secara offline maupun online sehingga nantinya guru akan dilatih untuk memahami lebih dalam tentang isi atau inti dari kurikulum merdeka belajar dan dapat mempraktekkannya di dalam kelas, guru diharapkan mampu memberi terobosan baru terkait metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu pihak sekolah juga melakukan sosialisasi untuk orang tua siswa mengenai kurikulum merdeka belajar.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum Merdeka Belajar